

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus komparatif. Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu. Pada penelitian ini variabelnya masih mandiri tetapi sampelnya lebih dari satu (Bekker, *etc*, 1990:22).

Metode kualitatif merupakan penelitian yang bersifat naturalistik, dimana penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah, atau dapat dikatakan penelitian yang mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran individu maupun kelompok (Sugiono, 2010:8). Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat mengetahui perbandingan lembaga Rumah Zakat dan Nurul Hayat dalam mengoptimalkan penghimpunan dan distribusi zakat, infak, dan sedekah.

B. Metode Penentuan Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah manajer, staff, dan *mustahiq*. Untuk objek penelitian adalah Rumah Zakat dan Nurul Hayat cabang Yogyakarta, sebab penelitian di cabang sudah mewakili dari lembaga yang ada di pusat.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber asli atau pertama data ini diperoleh dari sumber asli, data pertama ini diperoleh dengan wawancara dengan manajer, staff, *mustahiq* dan ahli filantropi. Untuk data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen yang didapat di obyek penelitian, yaitu Rumah Zakat dan Nurul Hayat cabang Yogyakarta.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada beberapa metode, yaitu :

a) Observasi

Jenis observasi yang akan digunakan adalah *obsevasi terus terang atau tersamar*, yaitu peneliti didalam pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, sehingga mereka mengetahui sejak awal apa maksud diadakannya penelitian. Tetapi terkadang peneliti juga tersamar dalam observasi, karena menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk observasi (Sugiyono, 2013:312).

Metode digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan kegiatan serta menganalisis keadaan secara langsung terhadap peran Rumah Zakat dan Nurul Hayat dalam optimalisasi ZIS.

b) Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yaitu jenis wawancara ini sudah termasuk kategori *In-dept interview*, dimana dalam pelaksanaan lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti harus mendengarkan dengan seksama dan mencatat apa yg diungkapkan oleh informan (Sugiyono, 2013:320).

Penelitian ini nantinya pertanyaan tidak disusun secara ketat, hal ini untuk mempermudah peneliti dalam mengembangkan pertanyaan-pertanyaan guna memperoleh informasi lebih dalam tentang responden. Dengan begitu, diharapkan nantinya mampu menghasilkan data-data yang lebih mendalam terkait judul penelitian. Pada prosesnya untuk mencapai keakuratan, peneliti menggunakan alat bantu berupa *handphone* untuk merekam, kemudian mentransfernya dalam bentuk tulisan. Dalam penelitian ini penulis ingin mewawancarai Manajer dan Staff terpenting dalam bagian penghimpunan dan pendistribusian ZIS di Rumah Zakat dan Nurul Hayat.

Metode ini dipergunakan untuk mendapatkan dan menggali tentang sesuatu yang berkaitan dengan penghimpunan serta pendistribusian ZIS Rumah Zakat dan Nurul Hayat.

c) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013:329).

Dokumentasi merupakan catatan alat pengumpulan data secara otentik. Dalam metode ini akan diperoleh tentang :

- 1) Profil Rumah Zakat dan Nurul Hayat
- 2) Kegiatan Rumah Zakat dan Nurul Hayat
- 3) Prosedur penghimpunan dan distribusi Rumah Zakat dan Nurul Hayat

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi :

1. Uji *Kredibilitas*

Uji *kredibilitas* data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat 3 triangulasi, yaitu (Sugiono, 2014:125) :

a) Trianggulasi Sumber

Trianggulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, misal : untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ke tiga sumber dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut.

b) Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Jika dengan tiga teknik pengujian kredibilitas tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c) Trianggulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber segar, belum banyak masalah, akan memberikan data

yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk pengujian data kredibel atau tidak dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai di temukan kepastian datanya.

2. Uji *Transferability*

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan situasi lain. Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya harapanya pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut.

3. Uji *Dependability*

Dependability disebut juga reliabilitas didalam penelitian kuantitatif. Penelitian dikatakan reliabel, jika orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan cara audit terhadap

penelitian keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor independen, atau pembimbing untuk mengaudit aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji *Konfirmability*

Uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasil ada.

Untuk menguji keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi, yaitu mengecek data dengan berbagai sumber supaya data yang di peroleh sesuai dengan yang di inginkan oleh peneliti dan hasilnya maksimal.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif pada dasarnya menggunakan pemikiran logis, analisis dengan logika, dengan induksi, deduksi, analogi, dan komparasi (Satori dan Qomariah, 2012:91). Dalam penelitian sangat diperlukan sebuah analisis data yang berguna untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang diteliti. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis diskriptif. Menurut Indriyanto metode analisis deskriptik membutuhkan penafsiran yang mendalam, yaitu :

1. Pengumpulan data

Peneliti mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dengan responden.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Merupakan memilih hal-hal pokok, merangkum data, dan memfokuskan pada hal-hal penting, sebab data yang diperoleh di lapangan banyak, sehingga perlu dirangkum kemudian selanjutnya memfokuskannya, dengan demikian diharapkan dapat mempermudah dalam pengumpulan data.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang nantinya dapat disimpulkan. Dalam penyajian datanya bisa dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, matrik, chart, dan sejenisnya. Dengan demikian diharapkan akan mudah dipahami dan merencanakan kerja selanjutnya.

4. *Conclusion Drawing/ Verifikasi*

Merupakan langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal merupakan kesimpulan sementara yang akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti kuat pada pengumpulan data selanjutnya. Apabila kesimpulan awal didukung dengan bukti-bukti yang valid saat peneliti mengumpulkan data kembali, maka kesimpulan awal yang kredibel. Verifikasi dapat dilakukan dengan keputusan didasarkan

pada reduksi data dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.

Penelitian ini langkah awal yang dilakukan adalah observasi dan wawancara yang disebut dengan tahap pengumpulan data, dikarenakan data-data seperti penyajian data, reduksi data dan kesimpulan-kesimpulan data yang terkumpul sangat banyak dilakukan reduksi data, setelah itu baru dilakukan penyajian data. Apabila ketiga hal tersebut sudah dilakukan maka dilakukan pengambilan keputusan. Dari pemaparan diatas, penelitian ini di arahkan untuk membanding sejauh mana penghimpunan dan distribusi antara Rumah Zakat dan Nurul Hayat dalam mengoptimalkan zakat, infak, dan sedekah.

